

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019), Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digambarkan dengan situasi atau keadaan nilai pada satu atau lebih variabel bebas.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian di lokasi kantor yang akan diteliti, yaitu SAMSAT Jl. Tentara Pelajar No.13, Bumijo, Kecamatan. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55231, Indonesia. SAMSAT kota Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian karena SAMSAT kota Yogyakarta merupakan lembaga yang berwenang dan bertanggung jawab dalam penanganan kendaraan bermotor di masyarakat Kota Yogyakarta.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil dan mengumpulkan data di kantor Samsat Kota Yogyakarta. Data yang di kumpulkan berupa data Pengaruh kesadaran masyarakat, sanksi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Samsat kota Yogyakarta. Penelitian ini di lakukan pada bulan Februari 2023 dengan rentang waktu kurang lebih enam

bulan sampai dengan bulan Agustus 2023.

### 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kepatuhan wajib pajak	Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana kesediaan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan sertameningkatkan segala ketentuan dan aturan yang berlaku berdasarkan undang-undang perpajakan (Wardani Rumiyaun,2017)	1. Pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan peraturan yang berlaku. 2. Tepat waktu dalam pembayaran pajaknya. 3. Persyaratan pembayar pajak telah dipenuhi. 4. Pengetahuan adanya jatuh tempo pembayaran pajak (Wardani&Rumiyaun, 2017)	Likert 1-5 5 butir pertanyaan
2.	Sanksi perpajakan	Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan,karena sanksi didefinisikan sebagai alat pencegahan agar wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan. (Wardani & Rumiyaun, 2017)	1. Wawasan mengenai sanksi pajak. 2. Wawasan sanksi administratif. 3. Sanksi serta konsekuensinya. 4. Fungsinya sanksi. 5. Pentingnya sanksi (Wardani & Rumiyaun, 2017)	Likert 1-5 5 butir pertanyaan

3.	Kualitas perpajakan	Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelangganya dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus (Aguatin & Putra, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan petugas samsat melakukan pelayanan</li> <li>2. Keramahan dan kesopananpetugas</li> <li>3. Respon petugas samsat</li> <li>4. Standar Pelayanannya (Agustin &amp; Putra,2019)</li> </ol>	Likert 1-5 butir 5 butir pertanyaan
4.	Kesadaran masyarakat	Kesadaran adalah elemen di diri manusia guna mengetahui kenyataan serta bagaimana mereka berperilaku pada kenyataan, sedangkan perpajakan yaitu mengenai tentang pajak (Meifari, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sadar akan adanya hak serta kewajiban perpajakan.</li> <li>2. Percaya bahwa pajak digunakan untuk pembiayaan negara</li> <li>3. Secara suka rela mendorong diri sendiri dalam membayar pajak. (Meifari, 2020)</li> </ol>	Likert 1-5 butir pertanyaan

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh individu yang menjadi wajib pajak, dengan jumlah 351.362 wajib pajak yang terdaftar di Samsat Kota Yogyakarta dan dijadikan sebagai populasi penelitian ini.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel *random sampling*, karena data primer yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara acak. Simple *random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Widnyani & Suardana, 2016). Sehingga nantinya data dikumpulkan menggunakan kuisioner.

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{351.362}{1 + 351.362 (10)^2}$$

$$= 100 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi error (10%)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik data angket (kuesioner). Kuesioner disebar kepada responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut:

- 1 Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 Tidak Setuju (TS)
- 3 Netral (N)
- 4 Setuju (S)
- 5 Sangat Setuju (SS)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini terdiri dari:

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation*, yang menyatakan data itu valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan dibawah 0,05 (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cornbach's* (Ghozali, 2018) Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha*  $\alpha > 0,60$  maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan/pernyataanyang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menguji korelasi antara satu atau semuavariabel bebas dalam satu regresi. Uji digunakan untuk mengestimasi *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk tingkattoleransi, karena interpretasi ditutup tidak dapat digunakan. Nilai serendah mungkin dari nilai VIF minimum ditentukan ( $VIF=1/tolerance$ ). Permodelan multikolinier berdasarkan rentang VIF  $>10$  dan rentang tolerance  $< 10$  (Ghozali, 2016).

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) menjelaskan bila uji heteroskedastisitas bertujuan

untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka hal ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika *variance* berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang bersifat homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018) Kriteria keputusan adalah:

- a. Data normal sign  $> 0,05$
- b. Data tidak normal sign  $< 0,05$

### 3.6.3 Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah sebuah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Perhitungan dilakukan menggunakan persamaan

sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabele terikat (kepatuhan membayar PKB)

X1 = Variabel Bebas (Kesadaran Wajib Pajak)

X2 = Variabel Bebas (Sanksi Perpajakan)

X3 = variabel Bebas (Kualitas Pelayanan)

a = Konstanta

B1-B3 = Koefisien Regresi

e =Error (Tingkat Kesalahan)

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Menurut Ghozali (2021), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi <0,05 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

#### 2. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi di hasil SPSS dapat dilihat pada model summary. Koefisien ini dipakai guna mengukur tingkat kekuatan model variabel bebas dalam menjabarkan variasi dependen variabel. Hasil dari R<sup>2</sup> menerangkan seberapa kuat variasi dari variabel penjelas dapat



menjelaskan proporsi variabel total dari satu variabel dependen. apabila hasil dari  $R^2$  rendah maka presentase pengaruh yang diberikan juga rendah begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2016).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA